

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini didapatkan data hasil penelitian dari pemberian LOX-1 dalam mempengaruhi jumlah sel T CD4+ pada masing-masing kelompok penelitian seperti tercantum pada Tabel 5.1 berikut:

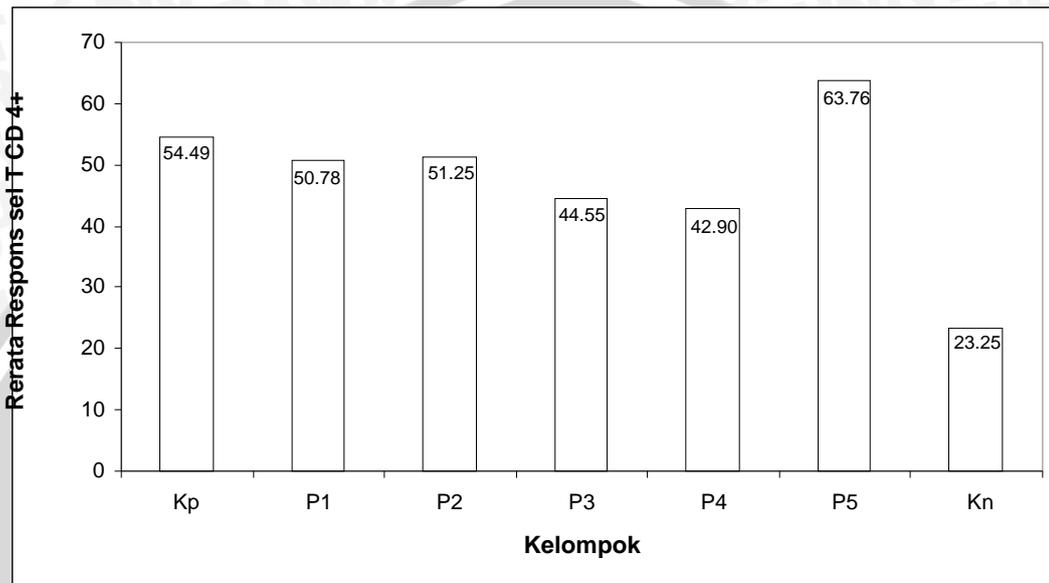
Tabel 5.1 Data Hasil Penelitian Pada Masing-Masing Kelompok Penelitian Pemberian LOX-1 Dalam Mempengaruhi Jumlah Sel T CD4+

Kelompok Perlakuan	Jumlah Sampel (ekor)	Rerata Jumlah Sel T CD 4+ pada tikus galur Wistar [rerata (SD)]
Kn	4	23,25 (11,10)
Kp	4	54,49 (6,03)
P1	4	50,78 (6,17)
P2	4	51,25 (13,15)
P3	4	44,55 (15,40)
P4	4	42,90 (10,0)
P5	4	63,76 (5,89)

Keterangan: Kn (diet normal, tidak diberi perlakuan); Kp (diet aterogenik, tidak diberi perlakuan); P1 (diet aterogenik, diberi protein LOX-1 1 ng/100 μ l + alum

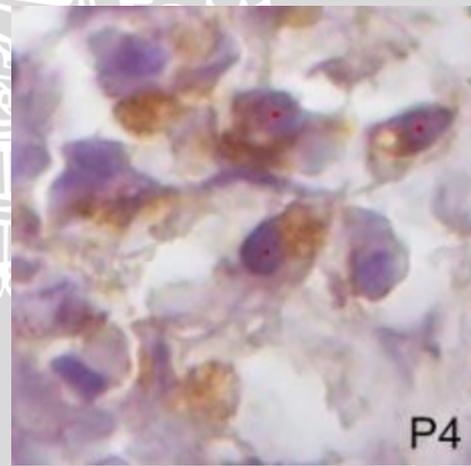
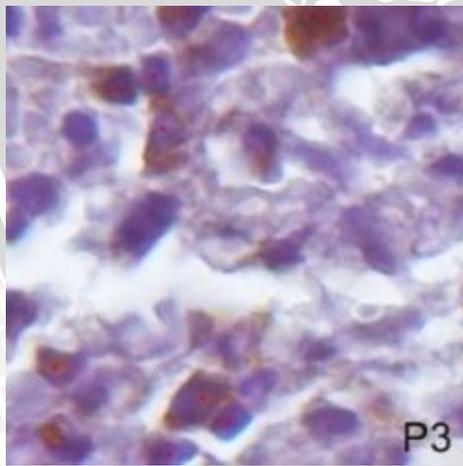
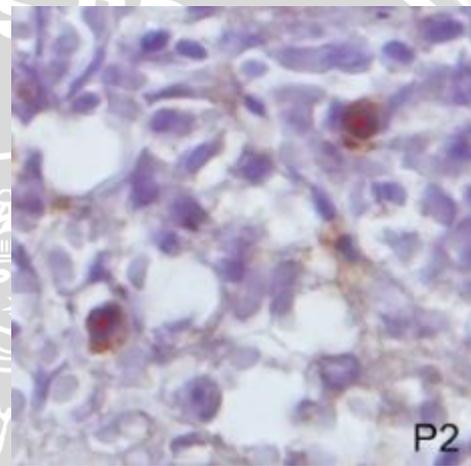
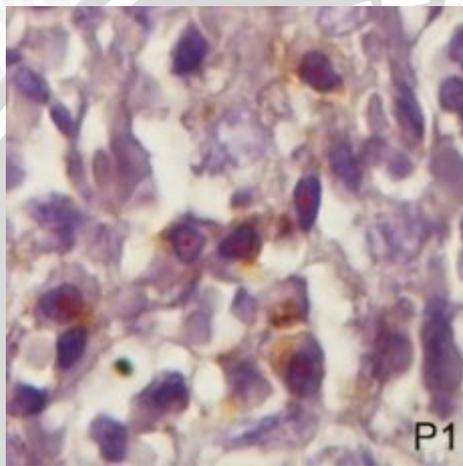
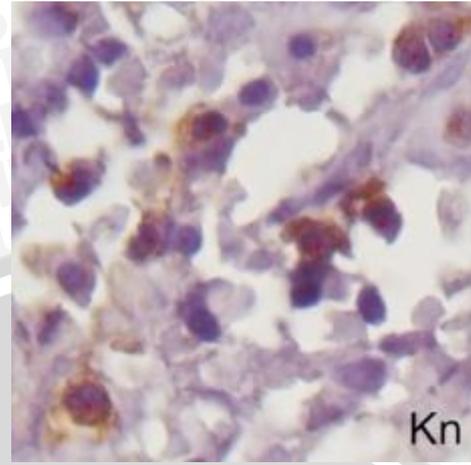
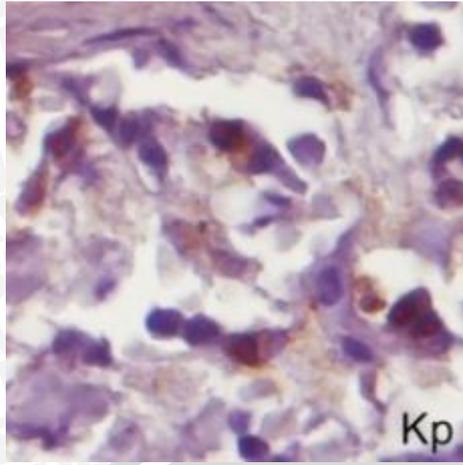
100 μ l); P2 (diet aterogenik, diberi protein LOX-1 10 ng/100 μ l + alum 100 μ l); P3 (diet aterogenik, diberi protein LOX-1 100 ng/100 μ l + alum 100 μ l); P4 (diet aterogenik, diberi protein LOX-1 1 μ g/100 μ l + alum 100 μ l), P5 (diet aterogenik, alum 100 μ l)

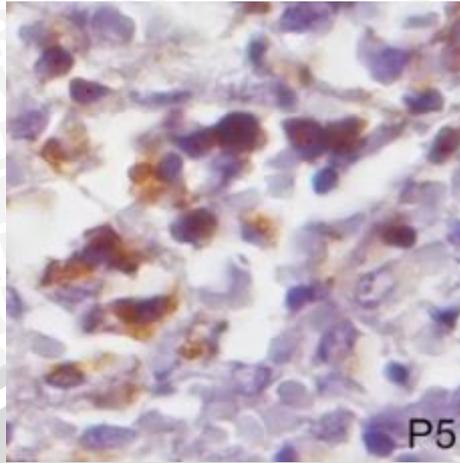
Hasil penelitian aktivasi CD4+ pada masing-masing kelompok penelitian disajikan pada Gambar 5.1 di bawah ini:



Gambar 5.1 Perbandingan Rerata Jumlah Sel T CD4+ Pada Limpa Tikus Wistar Sesuai Masing-masing Kelompok Perlakuan.

Dari gambar 5.1 dapat dilihat bahwa plot respon (*main effect*) menunjukkan besarnya pengaruh (efek) dari setiap perlakuan terutama adanya pemberian protein LOX-1 terhadap rata-rata aktivasi sel T CD 4+ pada tikus *Rattus norvegicus* galur Wistar. Masing-masing kelompok memberikan pengaruh yang berbeda. Berdasarkan rerata aktivasi CD4+ tersebut dapat diurutkan dari yang tertinggi ke yang terendah, yaitu kelompok P5, Kp, P2, P1, P3, P4 dan yang terakhir Kn.





Gambar 5.2 Hasil Pengecatan Immunohistokimia Sel T CD4+ Limpa Tikus Wistar Masing-masing Kelompok Perlakuan Penelitian dengan Pembesaran 1000x Mikroskop Cahaya.

Keterangan: Sel T CD4+ ditandai dengan lingkaran merah.

Pada Gambar 5.2 dapat diketahui gambaran perbedaan jumlah sel T CD4+ dengan pengecatan immunohistokimia. Peningkatan jumlah sel T CD4+ paling tinggi terdapat pada P5 dan yang paling rendah pada Kn. Pada hasil pengecatan immunohistokimia, sel T CD4+ pada jaringan limpa berbentuk bulat hingga tapal kuda, berwarna ungu tua dengan bercak coklat di sekitarnya (tanda lingkaran merah pada gambar) sedangkan sel dengan bentuk yang sama tanpa bercak coklat adalah sel limfosit lain.

5.2 Analisa Data

5.2.1 Pengaruh Pemberian Protein LOX-1 Terhadap Jumlah Sel T CD4+ antar Kelompok Perlakuan

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji varians data terhadap jumlah sel T CD4+ didapatkan hasil sebaran ketujuh kelompok data adalah sebaran normal dengan nilai kebermaknaan 0,200 ($p > 0,05$) dan varians data relatif homogen dengan nilai kebermaknaan 0,412 ($p > 0,05$). Dengan hasil yang didapat, maka uji

One-way ANOVA dapat dilakukan. Output uji normalitas dan uji varians, dapat dilihat berturut-turut pada lampiran.

Dari uji One-way ANOVA didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.001 ($p < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perlakuan terhadap aktivasi CD4+ yang bermakna antara masing-masing kelompok. Output uji One-way ANOVA dapat dilihat pada lampiran.

5.2.1.1 Tingkat Kemaknaan Hasil Uji *Post-Hoc* Tukey Pada Jumlah Sel T CD4+ antar Kelompok Perlakuan

Tabel 5.2 Hasil Uji *Post-Hoc* Tukey Pada Jumlah Sel T CD4+ antar Kelompok Perlakuan

Pembandingan antar Kelompok		Beda rerata Jumlah sel T CD 4+	p
Kp	P1	3,713	0,998
	P2	3,238	0,999
	P3	9,938	0,814
	P4	11,588	0,689
	P5	-9,275	0,856
	Kn	31,238	0,005
P1	P2	-0,475	1,000
	P3	6,225	0,975
	P4	7,875	0,927
	P5	-12,988	0,572
	Kn	27,525	0,016
P2	P3	6,700	0,965
	P4	8,350	0,906
	P5	-12,513	0,612
	Kn	28,000	0,014
P3	P4	1,650	1,000
	P5	-19,213	0,164
	Kn	21,300	0,096
P4	P5	-20,863	0,108
	Kn	19,650	0,147
P5	Kn	40,513	0,000

Hasil lengkap dari uji *Post-hoc* Tukey aktivasi CD4+ antar kelompok penelitian dapat dilihat pada lampiran.

